STUDI KASUS

Pada sebuah perusahaan A yang bergerak pada bidang perumahan baru-baru membuka banyak cabang perumahan yang baru dikarenakan banyak pembukaan cabang perumahan yang baru tersebut agen-agen perumahan pada perusahaan A sering mengalami kebingungan dalam memilihkan rumah yabg cocok kepada para konsumen. Mengatasi hal tersebut pimpinan perusahaan meminta bantuan seorang ahli untuk membantu mengambil keputusan dalam memilih perumahan yang cocok kepada para konsumen dengan mengambil keputusan menggunakan metode SAW beserta pertimbangan kriteria dan atribut sebagai berikut :

C1 : Harga rumah yang rendah

C2 : Jarak dengan pusat kota

C3 : Jarak dengan pusat Industri

C4 : Jumlah kamar

C5 : Tingkat keamanan

C6 : Kelengkapan fasilitas publik

ATRIBUT

C1 : COST

C2 : COST

C3 : BENEFIT

C4 : BENEFIT

C5 : BENEFIT

C6 : BENEFIT

C1

* Harga rumah tentu memilih harga perumahan dengan harga yang paling rendah sehingga apabila harga lebih rendah akan lebih baik sehingga C1 beratribut COST, lebih diutamakan apabila bernilai kecil
* Bobot nilai pada C1 yaitu 20

|  |  |
| --- | --- |
| Harga Perumahan | Nilai Bobot |
| Murah | 1 - 10 |
| Mahal | 11 - 20 |

C2

* Rumah yang baik dapat dikatakan harus dekat dengan pusat kota agar kebutuhan yang diinginkan dapat dengan mudah terpenuhi oleh karena itu apabila jarak perumahan dengan pusat kota lebih dekat maka lebih baik sehingga C2 beratribut COST.
* Bobot nilai pada C2 yaitu 20

|  |  |
| --- | --- |
| Jarak Pusat Kota | Nilai Bobot |
| Dekat | 1 - 10 |
| Jauh | 11 - 20 |

C3

* Rumah yang baik walaupun dekat dengan pusat kota akan tetapi harus berjarak jauh dengan pusat industry sehingga apabila pusat industry berjarak jauh dengan perumahan tersbut maka lebih baik, sehingga C3 beratribut Benefit
* Bobot nilai pada C3 yaitu 20

|  |  |
| --- | --- |
| Jarak Pusat Industri | Nilai Bobot |
| Dekat | 1 - 10 |
| Jauh | 11 - 20 |

C4

* Rumah yang luas juga merupakan kriteria salah satu rumah idaman yang baik sehingga apabila rumah tersebut luas dengan ketentuan memiliki jumlah banyak kamar maka akan lebih baik sehingga bernilai benefit
* Bobot nilai pada C4 yaitu 15

|  |  |
| --- | --- |
| Jumlah Kamar | Nilai Bobot |
| 1 Kamar | 1 - 5 |
| 2 - 3 Kamar | 6 - 10 |
| > 3 Kamar | 11 - 15 |

C5

* Setiap perumahan tentu harus memiliki keamanan yang baik, perumahan terbaik terntunya memiliki tingkat keamanan yang tinggi sehingga masyarakat yang menenmpati perumahan tersbeut aman sehingga atribut pada C5 yaitu Benefit yang lebih tinggi maka lebih baik dan diutamakan
* Bobot nilai pada C5 sebesar 10

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat Keamanan | Nilai Bobot |
| Tinggi | 6 - 10 |
| Rendah | 1 - 5 |

C6

* Perumahan sering ditandai dengan fasilitas publik yang memadai dan lengkap, apabila fasilitas public pada sebuah perumahan lengkap maka perumahan tersebut termasuk perumahan dengan kualitas yang baik sehingga C6 beratribut benefit apabila perumahan tersbeut memiliki nilai pada fasilitas public yang tinggi maka lebih baik
* Bobot nilai pada C6 yaitu 15

|  |  |
| --- | --- |
| Kelengapan Fasilitas Publik | Nilai Bobot |
| Kurang Lengkap | 1 - 5 |
| Cukup Lengkap | 6 - 10 |
| Sudah Lengkap | 11 - 15 |

SCR TAMPILAN GUI :







